

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 SECANGGANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Zulvita Nada

NPM : 1901020049



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Nama Mahasiswa : Zulvita Nada
Npm : 1901020049
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Secanggang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/03 - 2023	Perbaiki BAB IV		
03/04 - 2023	dalam pembahasan kritikan dg teori yang mendasar penelitian & penelitian terdahulu		
06/04 - 2023	Buat kesimpulan, abstrak, serta paragraf Buat kutipan di BAB IV pembahasan		
10/04 - 2023	lengkapi daftar tabel, lampiran		
08/05 - 2023	ACC Sidang		

Medan, 27 Maret 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoe Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan

Kepada Kedua Orangtuaku

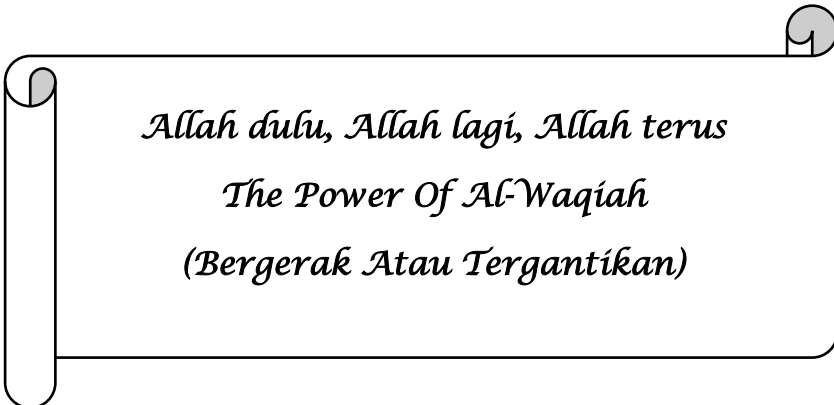
Ayahanda Emanarto

Ibunda Sri Utami

Serta Adikku

Nazwa Salsabila

*Tak lekang senantiasa memberikan
doa demi kesuksesan dan
keberhasilan bagi diriku*



*Allah dulu, Allah lagi, Allah terus
The Power Of Al-Waqiah
(Bergerak Atau Tergantikan)*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulvita Nada

NPM : 1901020049

Jenjang Pendidikan : Strata 1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Secanggang”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasme, maka saya bersedia ditindak sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 08 Mei 2023

Yang Menyatakan



Zulvita Nada

NPM : 1901020049

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 SECANGGANG**

SKRIPSI

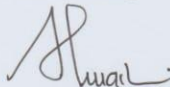
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Zulvita Nada
NPM : 1901020049

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 08 Mei 2023

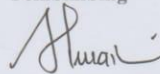
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Zulvita Nada** yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Secanggang"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Zulvita Nada
NPM : 1901020049
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Secanggang

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

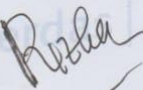
Medan, 08 Mei 2023

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani S.Pdi, M.Psi

Dekan,



Asso Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

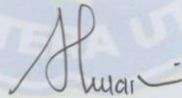
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Zulvita Nada**
NPM : **1901020049**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Secanggang**

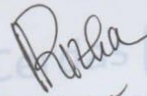
Medan, 08 Mei 2023

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi.,MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani S.Pdi, M.Psi

Dekan,



Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Zulvita Nada
NPM : 1901020049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 24/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge

1	2	3	4
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal


vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	I
و ـُ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ـِ يـِ	fathah dan ya	Al	a dan i




	fathah dan waw	Au	a dan u
-----------------------------------------------------------------------------------	----------------	----	---------

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: لفع
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قل
- ramā : رم
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) a marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

- 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضةالطفّا
- al-Madīnah al-munawwarah : ةرولمناينهءلما
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرّا
- al-hajj : لءءا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لرجا
- as-sayyidatu: ةلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلم
- al-jalalu: لجلالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl

- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Zulvita Nada (1901020049). “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Di SMP Negeri 1 Secanggang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Secanggang. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif jenis penelitian quasi eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-7 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuisisioner), observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai Sig.(2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada perbedaan aktivitas belajar siswa antara menggunakan model pembelajaran SAVI dengan metode konvensional sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Secanggang.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran SAVI, Aktivitas Belajar.*

ABSTRACT

Zulvita Nada (1901020049). “The Effect of Using the SAVI Learning Model on Student Learning Activities in Islamic Religious Education Subjects at SMP Negeri 1 Secanggang”.

This study aims to determine the effect of using the SAVI learning model on student learning activities in Islamic Religious Education subject at SMP Negeri 1 Secanggang. The research method used is a quantitative type of quasi-experimental research. The subjects of this study were students of class VIII-6 as the experimental class and class VIII-7 as the control class. Data collection techniques used are questionnaires (questionnaire), observation and documentation. Data analysis used is t-test. Based on the results of data analysis using the t-test, the Sig.(2-tailed) value is lower than 0.05 ($0.000 < 0.05$) so that H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there are differences in student learning activities between using the SAVI learning model and conventional methods so that it can be concluded that the use of the SAVI learning model affects student learning activities in Islamic Religious Education subject at SMP Negeri 1 Secanggang.

Keywords: SAVI Learning Model, Learning Activities.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Secanggang”** yang merupakan salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, evaluasi dan saran kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Terimakasih juga kepada Biro Fakultas Agama Islam terutama Abangda Ibrahim Saufi yang selama ini telah membantu mengurus berkas-berkas menuju wisuda.
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Bapak kepala sekolah, dewan guru beserta seluruh siswa/i di SMP Negeri 1 Secanggang yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data.
11. Untuk seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas kepeduliannya dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bentuk bantuannya mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian.

Hinai Kiri, 16 April 2023



Zulvita Nada

NPM : 1901020049

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual And Intellectual)	8
2. Aktivitas Belajar	16
3. Pendidikan Agama Islam.....	23
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31

3. Teknik Penarikan Sampel.....	31
D. Variabel Penelitian	31
E. Defenisi Operasional Variabel	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Instrumen Penelitian.....	32
1. Kuisisioner (angket)	33
2. Observasi	34
H. Uji Instrumen	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas.....	35
I. Uji Prasyarat.....	36
1. Uji Normalitas	36
2. Uji Homogenitas.....	37
J. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Hipotesis.....	37
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Sekolah	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Penyajian Data	42
D. Analisis Hasil Data.....	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas.....	44
3. Uji Normalitas	45
4. Uji Homogenitas.....	45
5. Uji Hipotesis.....	46
E. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V	50
PENUTUP.....	50
A. Simpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Hasil Belajar Ulangan MID Semester Ganjil	4
Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan	27
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi	31
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Aktivitas Belajar	34
Tabel 4. 1 Nama Siswa-siswi kelas VIII-6 dan VIII-7 SMP Negeri 1 Secanggang.....	40
Tabel 4. 2 Hasil tes angket siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol SMP Negeri 1 Secanggang	42
Tabel 4. 3 Hasil Validitas.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Reliabilitas.....	44
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	45
Tabel 4. 6 Uji Homogenitas	45
Tabel 4. 7 Uji Hipotesis (Uji-t).....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir	29
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sengaja untuk membantu peserta didik dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani, dan akhlak. Tujuan dari pendidikan secara khusus membantu peserta didik untuk mencapai cita-cita yang paling tinggi secara mandiri agar peserta didik mendapatkan kebahagiaan dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, negara dan agamanya. Tujuan pendidikan bangsa ini adalah menjadikan manusianya cerdas dan sehat, baik secara fisik maupun mental. Kecerdasan dan kesehatan lahir dan batin inilah yang akan menyelamatkan perjalanan bangsa dalam menghadapi berbagai hambatan, tantangan dan gangguan bangsa kedepan. Tanpa pribadi yang cerdas dan sehat, mustahil bangsa ini dapat keluar dari keterbelakangan, keterpurukan dan kesuraman dalam memposisikan diri sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat diantara bangsa-bangsa lain didunia. Singkatnya, pendidikan akan menjadikan masyarakat berdaya, bertenaga, dan bersemangat dalam menghadapi persaingan global yang mau tidak mau harus kita hadapi segera. (Urip Triyono, 2018)

Untuk menghadapi berbagai aspek persaingan global ini, aktivitas pendidikan harus sesuai dengan roda perkembangan zaman, dimana kita sekarang berada pada era modern sehingga pendidikan dituntut untuk memberikan kontribusi pemikiran, sikap dan tindakan guna menumbuh kembangkan potensi peradaban manusia menuju keserasian hidup yang dikehendaki agama, bangsa dan negara. Pendidikan tidak hanya sekedar rutinitas belaka yang kehilangan makna. Tapi sebaliknya pendidikan menjadi dinamisator bagi kehidupan. (Chairul Anwar, 2019)

Agama Islam juga mengajarkan bahwa pentingnya menuntut ilmu. Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, disebutkan bahwa kegiatan menuntut ilmu itu bersifat wajib bagi muslim. Kewajiban ini tidak memandang gender atau status sosial seseorang. Hadist ini berbunyi seperti berikut ini :

مُسْلِمٍ كُلِّ عَلَى فَرْتَضَةِ الْعِلْمِ طَلَبُ

Artinya : *“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.”* (HR. Ibnu Majah No. 224).

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ali-Imran Ayat 18 yang berbunyi :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : *“Allah mengatakan bahwa tidak ada Tuhan selain Dia (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada Tuhan selain Dia, yang maha perkasa, maha bijaksana.”* (Q.S Ali-Imran : 18).

Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik supaya dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta kepercayaan kepada peserta didik. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Pembelajaran PAI seringkali menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru sebagai sumber pengetahuan bagi siswa. Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan kurang tepat. Padahal siswa harus mampu mengembangkan ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Mata pelajaran PAI seringkali diremehkan karena dinilai mudah oleh peserta didik. Karena itu guru harus mampu mengembangkan metode variatif yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan suasana kondusif.

Jika pembelajaran dilakukan hanya satu arah yaitu dengan metode ceramah dan atau hanya mencatat, siswa pasti merasa bosan dan menyepikan proses pembelajaran yang berlangsung. Lain halnya jika pembelajaran mengikutsertakan siswa, nantinya siswa akan selalu mempunyai persiapan untuk mengikuti pembelajaran PAI sehingga akan berfikir aktif dan melahirkan ide-ide cemerlang sehingga proses pembelajaran akan lebih hidup.

Menurut Joyce & Well model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan guru untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan yang akan dicapai. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Terkait dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan atau pembelajaran, banyak konsep yang ditawarkan diantaranya yaitu pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*). Dimana pendekatan SAVI memiliki kelebihan diantaranya mampu membangkitkan kreativitas siswa dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa, membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dan aktivitas intelektual, memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual, pendekatan SAVI juga memunculkan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada didalam diri, seperti motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu yang berada diluar diri, seperti lingkungan atau proses pembelajaran didalam kelas. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi hasil dan aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil pra observasi peneliti pada Senin, 19 Desember 2022 dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Secaggang menunjukkan hasil belajar yang diperoleh siswa sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Data Hasil Belajar Ulangan MID Semester Ganjil
Siswa Kelas VIII-6 & VIII-7 SMP Negeri 1 Secanggang
Pada Mata Pelajaran PAI T.A 2022-2023**

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Nilai KKM		Jumlah
			<70	≥70	
1	VIII-6	74,33	20	10	30
2	VIII-7	74,67	15	15	30
	Jumlah		35	25	60
	Presentase		58,33%	41,67%	100%

(Sumber : Dokumen Nilai Kelas VIII-6 & VIII-7 SMP Negeri 1 Secanggang)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa terdapat 58,33% siswa belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), diantaranya 20 siswa kelas VIII-6 dan 15 siswa kelas VIII-7. Nilai rata-rata siswa kelas VIII-6 berjumlah 74,33 dan kelas VIII-7 berjumlah 74,67. Sedangkan siswa telah mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 41,67%, 10 siswa kelas VIII-6 dan 15 siswa kelas VIII-7. Hal ini terjadi karena kurangnya aktivitas dan minat belajar siswa serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan saat proses belajar.

Jika dilihat dari permasalahan yang terjadi diatas, maka penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectual*) ini menjadi alternatif yang dapat digunakan. Untuk tercapainya aktivitas belajar yang baik dalam proses pembelajaran guru diharapkan tidak hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Manfaat bagi siswa ketika menggunakan model pembelajaran SAVI ialah siswa memperoleh wawasan yang luas, dapat bekerjasama dengan kelompok dan juga mampu mempraktekkan materi baik dalam proses pembelajaran atau kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih menanamkan konsep dalam dirinya agar jauh lebih aktif. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SECANGGANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Para guru lebih sering menggunakan metode ceramah.
2. Kurangnya partisipasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Timbulnya rasa kebosanan pada diri siswa saat mengikuti proses pembelajaran.
4. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat masih sering dilakukan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Secanggang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Secanggang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada peningkatan aktivitas belajar siswa dan sebagai referensi mengenai model pembelajaran SAVI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan rasa percaya diri dan minat belajar pada setiap siswa.

Siswa dapat merasa aktif dan menyenangkan dengan terlibat langsung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk sekolah untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi sekolah.

Menumbuhkan rasa percaya dalam memajukan sekolah.

d. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan kontribusi sebagai faktor pendukung dalam mencapai tujuan pendidikan.

e. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan agar orangtua tidak memasrahkan tanggung jawab pendidikan anak kepada sekolah saja, tetapi mereka mempunyai tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan aktivitas belajar anak.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Diawali dengan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : Landasan Teoritis, terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : Metodologi penelitian, terdiri atas metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : Profil sekolah, karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data.

BAB V : Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual And Intellectual)

a. Pengertian Model Pembelajaran SAVI

Model pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran yang nantinya dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Sekarang ini banyak model-model yang bermunculan, hal ini merupakan suatu upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran supaya lebih baik. Salah satunya yaitu model pembelajaran SAVI. (Anita Alfiani, 2016)

Pembelajaran SAVI pertama kali digagas oleh Dave Meier. Ide tersebut dituangkan dalam bukunya yang berjudul "*The Accelerated Learning Hand Book*". Pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki peserta didik. SAVI adalah kependekan dari; somatis gerakan tubuh, cara belajar dengan mengalami dan melakukan, auditori yang bermakna belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, menanggapi. Visual yang bermakna belajar haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambarkan, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga. Dan intelektual yang bermakna belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir, belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran berlatih menggunakan melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan. (Muhsin et al., 2020)

Sebagaimana diungkapkan Dave Meier bahwa Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, And Intelektual*) adalah model yang menyajikan sistem secara lengkap untuk melibatkan kelima indera dan emosi dalam proses belajar yang merupakan cara belajar secara alami. Somatis artinya belajar dengan

bergerak dan berbuat, Auditori adalah belajar dengan berbicara dan mendengar, Visual artinya belajar mengamati dan menggambar, Intelektual artinya belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkan. Model pembelajaran SAVI berarti belajar dengan memaksimalkan penggunaan indera secara penuh, selain itu elemen dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor tergabung menjadi satu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Emosi dalam proses pembelajaran juga ditekankan, ini berarti siswa benar-benar terlibat secara langsung dan pusat perhatian mereka hanya tercurah ke dalam pembelajaran tersebut. (Anita Alfiani, 2016)

Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, And Intelektual*) merupakan model sistem lengkap yang melibatkan panca indera dan emosi dalam proses pembelajarannya yang merupakan metode pembelajaran yang natural, dengan kata lain model pembelajaran SAVI berarti pembelajaran melalui optimalisasi dan penggunaan penuh. Model menggabungkan penggunaan indera di bidang kognisi, afektif, dan psikomotor belakang dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini juga menekankan pada emosi dalam proses pembelajaran, artinya siswa benar-benar terlibat secara langsung dan perhatiannya hanya terfokus pada pembelajaran. (Qusyairi, 2017)

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan memanfaatkan seoptimal mungkin seluruh panca indra yang dimiliki oleh siswa dan kemampuan intelektual siswa dalam menangkap suatu informasi.

b. Karakteristik Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual And Intellectual)

Menurut Meirer dalam buku (Isrok'atun Amelia Rosmala, 2018) karakteristik model pembelajaran SAVI terdiri dari empat unsur yaitu somatis, auditori, visual dan intelektual. Berikut pemaparannya :

a. Somatis (Belajar dengan Bergerak dan Berbuat)

Kata somatis berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*soma*" yang berarti tubuh. Oleh karena itu, dalam pembelajarannya melibatkan aktivitas tubuh meliputi belajar menggunakan indra peraba, dan fisik. Menurut Meirer

belajar somatis adalah belajar dengan indra peraba, melibatkan fisik serta menggunakan dan menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Pikiran dan aktivitas tubuh merupakan suatu kesatuan sistem yang tidak dapat dipisahkan. Suatu aktivitas tubuh akan mempengaruhi pola pikir atau intelektual seseorang. Akan tetapi, jika seorang siswa dihalangi aktivitas somatisnya dalam belajar maka akan menghalangi proses tumbuh kembang pikirannya.

b. Auditori (Belajar Melalui Mendengarkan)

Auditori merupakan salah satu gaya belajar melalui pendengaran. Dalam pembelajarannya, siswa memperoleh informasi dengan cara mendengarkan bunyi untuk mendapatkan informasi.

c. Visual

Visual merupakan gaya belajar dengan cara melihat. Hal ini berarti siswa dapat memperoleh suatu informasi dari apa saja yang mereka lihat secara langsung melalui indra penglihatannya selama proses pembelajaran.

d. Intelektual

Intelektual merupakan suatu kemampuan dalam merenung, mencipta, memecahkan masalah dan membangun makna dari suatu informasi. Intelektual menjadi unsur penting untuk mengolah informasi yang didapat siswa melalui gerakan tubuh, mendengar dan melihat.

Menurut (Sumawardani Wahyu Pasani Chairil Faif, 2013) karakteristik model pembelajaran SAVI yaitu : somatis, auditori, visual, dan intelektual. Dapat dikatakan keempat unsur karakteristik ini harus ada dalam satu peristiwa pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.

a. Somatis

Belajar somatis adalah belajar dengan indera peraba, praktis (melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar). Jadi somatis mengutamakan belajar dengan berbuat dan bergerak.

b. Auditori

Belajar auditori adalah belajar yang mengutamakan berbicara dan mendengar. Belajar auditori ini berarti menekankan pada aspek keterampilan berbicara dan menyimak. Sehingga ketika dalam proses

pembelajaranpun seorang guru harus memberikan ruang pada peserta didik untuk meluapkan pendapatnya yang tertampung dalam otak mereka.

c. Visual

Belajar visual adalah belajar dengan cara mengamati dan menggambarkan. Belajar visual diantaranya yaitu dengan menggunakan media gambar contoh diagram, gambar dan gambaran dari segala macam hal ketika sedang belajar.

d. Intelektual

Intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta, memecahkan masalah, dan membangun makna. Itulah sarana yang digunakan pikiran untuk mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, dan pemahaman menjadi kearifan.

Menurut (Bukhari Muslim, 2016) sesuai dengan singkatan dari SAVI sendiri yaitu *Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*, maka karakteristiknya ada empat bagian yaitu :

a. Somatis

Somatis adalah pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan tubuh.

b. Auditori

Auditori adalah belajar dengan berbicara dan mendengar. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya mengajak siswa membicarakan apa yang sedang mereka pelajari.

c. Visual

Visual adalah belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Dalam otak kita terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain. Setiap siswa yang menggunakan visualnya lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan seorang guru atau dari sebuah buku.

d. Intelektual

Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Tindakan pembelajaran yang melakukan sesuatu dengan pikiran mereka secara internal ketika menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu

pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran SAVI dapat dilihat dari unsur-unsur pendekatannya yakni somatik, auditori, visual dan intelektual. Pembelajaran ini menggabungkan aktivitas siswa dengan melibatkan seluruh panca indra dan kemampuan intelektual siswa untuk memperoleh informasi.

c. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran SAVI

Menurut Dave Meirer dalam buku (Isrok'atun Amelia Rosmala, 2018) model pembelajaran SAVI memiliki 4 tahapan pembelajaran yakni :

a. Persiapan (*Preparation*)

Tahap ini berisi bagaimana guru mempersiapkan siswa untuk belajar. Guru bertugas untuk memberikan sugesti positif kepada siswa dan meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran yang akan dilaksanakan. Beberapa cara yang bisa dilakukan pada tahap ini diantaranya memberi pernyataan, menjelaskan tujuan pembelajaran, membangkitkan rasa ingin tahu, menciptakan lingkungan yang positif, banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah, mengajak siswa terlibat penuh sejak awal pembelajaran.

b. Penyampaian

Tahap penyampaian merupakan suatu langkah pembelajaran dalam kegiatan menemukan materi pembelajaran oleh siswa dengan cara yang menarik, menyenangkan serta menggunakan panca indera sebagai fasilitas gaya belajar siswa yang beragam. Pada tahap ini terdapat cara yang dapat digunakan, diantaranya pengamatan fenomena nyata, pelibatan seluruh otak dan seluruh tubuh, sarana presentasi yang menarik, aneka metode belajar yang memfasilitasi seluruh gaya belajar siswa, berkelompok, pengalaman belajar serta pelatihan memecahkan masalah.

c. Pelatihan

Tahap selanjutnya yaitu pelatihan. Guru bertugas untuk membantu siswa dalam memadukan, menyerap materi pembelajaran dan keterampilan baru

dengan berbagai cara. Beberapa cara yang dapat digunakan antara lain simulasi, permainan dalam belajar maupun aktivitas pemecahan masalah.

d. Penampilan Hasil (*Performance*)

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan menampilkan hasil yang diperoleh selama melakukan kegiatan belajar. Tahap ini bertujuan untuk mengaplikasikan, memperluas pengetahuan dan keterampilan serta agar ilmu yang telah diperoleh dapat melekat dalam diri siswa. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara penguatan materi, pelatihan keterampilan, umpan balik, aktivitas dukungan dan kerja sama.

Menurut Rusman dalam (Sumawardani Wahyu Pasani Chairil Faif, 2013) langkah-langkah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectual*) adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar.

b. Tahap Penyampaian (Kegiatan Inti)

Pada tahap ini guru membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar.

c. Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti)

Pada tahap ini guru membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.

d. Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Penutup)

Pada tahap ini guru membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat.

Menurut (Muhsin et al., 2020) langkah-langkah dalam menyusun perencanaan pembelajaran SAVI dapat dikelompokkan dalam empat tahap yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil. Kreasi apapun guru perlu dengan matang, dalam keempat tahap tersebut.

a. Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada tahapan ini guru membangkitkan minat peserta didik, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi yang optimal untuk belajar.

b. Tahap Penyampaian (kegiatan inti)

Pada tahap ini peneliti hendaknya membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara melibatkan panca indera.

c. Tahap pelatihan

Pada tahap ini peneliti hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.

d. Tahap Penampilan Hasil

Pada tahap ini hendaknya peneliti membantu peserta didik menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectual*) terdapat empat tahapan yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan dan penampilan hasil.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*)

Menurut Sarkono dalam buku (Isrok'atun Amelia Rosmala, 2018) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran SAVI adalah sebagai berikut :

- a. Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
- b. Memunculkan suasana belajar yang lebih baik , menarik dan efektif.
- c. Mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa.
- d. Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.
- e. Pembelajaran lebih menyenangkan dengan adanya permainan belajar.
- f. Pendekatan tidak kaku tapi bervariasi tergantung pada pokok bahasan.

- g. Dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran SAVI memiliki beberapa kekurangan. Berikut ini beberapa kelemahan model pembelajaran SAVI.

- a. Membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana

Selama kegiatan belajar, model pembelajaran SAVI menggunakan berbagai sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran. Sarana dan prasarana ini sebagai jalan untuk belajar siswa secara somatis, auditori, visual dan intelektual. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan siswa selama pembelajaran. Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat disekolah terkadang kurang mendukung pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Oleh karena itu, guru harus membuat dan menyiapkan secara mandiri kelengkapan sarana dan prasarana belajar sesuai kebutuhan.

- b. Membutuhkan waktu yang lama

Model pembelajaran SAVI menjadi salah satu model pembelajaran aktif. Dengan demikian, pembelajaran dilakukan dengan berbagai aktivitas siswa dalam mengontruksi materi somatis, auditori, visual dan intelektual. Dalam memfasilitasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar membutuhkan waktu pembelajaran yang tidak sebentar.

- c. Membutuhkan perubahan yang disesuaikan dengan situasi

Selama pembelajaran, suasana pembelajaran tidak dapat diprediksi, situasi pembelajaran terkadang berubah dan tidak sejalan dengan apa yang direncanakan. Situasi seperti ini menuntut kecekatan guru dalam merubah atau mengembalikan situasi dengan berbagai cara.

Menurut Shoimin dalam (Indri Jati Sugesti, 2018) model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*) memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

Kelebihan model pembelajaran SAVI :

- a. Membangkitkan kecerdasan siswa melalui penggabungan aktivitas fisik dan intelektual.
- b. Dapat memupuk kerjasama
- c. Meningkatkan konsentrasi siswa

d. Membiasakan siswa untuk berpikir kritis.

Kekurangan model pembelajaran SAVI yaitu memerlukan sarana dan prasarana sehingga membutuhkan biaya yang banyak.

Menurut (Anita Alfiani, 2016) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran SAVI adalah sebagai berikut :

Kelebihan model pembelajaran SAVI yaitu suatu model pembelajaran yang dapat membangkitkan kecerdasan siswa, didesain dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan, serta mampu membangkitkan kreativitas, meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa. Dan model pembelajaran SAVI ini merupakan model pembelajaran yang cocok untuk semua gaya belajar.

Kekurangannya yaitu membutuhkan waktu yang lama, menuntut adanya guru yang kreatif, inovatif sehingga harus dapat memadukan keempat unsur secara utuh.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran SAVI (*Somatic, auditory, visual And intellectual*) yakni dapat meningkatkan kecerdasan siswa karena dalam proses belajarnya melibatkan seluruh panca indra. Sedangkan kekurangannya yakni membutuhkan sarana dan prasarana yang cukup banyak memerlukan banyak biaya.

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Dalam hal aktivitas belajar, segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. (Rasman Sastra Wijaya, 2015)

Dalam proses pembelajaran peserta didik diperlukan aktivitas, siswa bukan hanya jadi obyek tapi harus menjadi peserta didik dan harus aktif agar proses pembelajaran dapat tercapai. Jadi aktivitas belajar merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan peserta didik terutama dalam pembelajaran disekolah.

Bentuk kegiatan yang disebut aktivitas belajar itu dapat bermacam-macam, bisa berupa mendengarkan, mencatat, membaca, membuat ringkasan, bertanya, menjawab, berdiskusi, bereksperimen, dan sebagainya, yang dengan itu semua dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan bukan pada pendidik. Pendidik hanya sekedar berperan untuk memfasilitasi, membelajarkan, membimbing dan mengarahkan, serta mengoreksi dan mengevaluasi hasil belajar dari peserta didik.

Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan efektif dan bermakna apabila dapat memberikan keberhasilan dan kepuasan baik bagi siswa maupun guru. Seorang guru akan memperoleh kepuasan bila sudah melaksanakan tugas mengajar dengan baik dan para siswanya belajar dengan kesungguhan hati. Hal ini hanya akan dapat dicapai apabila guru memiliki keterampilan dasar untuk mengolah proses belajar mengajar dengan baik, yaitu guru telah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif. (Rahayu Nugraha et al., 2022)

Aktivitas belajar dalam proses pembelajaran sangat menentukan hasil belajar siswa, terutama aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Aktivitas belajar siswa adalah serangkaian kegiatan siswa baik fisik maupun mental yang saling berkaitan selama proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang optimal. Aktivitas sangat diperlukan dalam belajar, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. (Fitriana et al., 2015)

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai kearah yang lebih baik.

b. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar

Menurut Diedrich Sardiman dalam (Lisma Purbayanti, 2022) menyebutkan jenis-jenis aktivitas belajar dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya memperhatikan gambar, melakukan percobaan, menanggapi pekerjaan orang lain.

- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti: menulis cerita, karangan, laporan, angket.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan dan bermain.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Menurut Usman dalam (Rahmadani et al., n.d.) menggolongkan aktivitas belajar siswa ke dalam beberapa hal sebagai berikut, aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas gerak, aktivitas menulis.

Kemudian, Istarani dan Bancin dalam (Bunga Yunita Sitorus, 2020) mengemukakan bahwa jenis-jenis aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan visual seperti membaca, melihat-lihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan lisan (oral) mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, dan diskusi.
3. Kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, dan mendengarkan suatu permainan.
4. Kegiatan menulis, seperti menulis cerita, menulis laporan, memeriksa jawaban, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
5. Kegiatan menggambar.
6. Kegiatan metrik, seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, menyelenggarakan permainan.
7. Kegiatan mental, seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, dan membuat keputusan.
8. Kegiatan emosional minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis aktivitas belajar terdiri atas kegiatan-kegiatan visual/*visual activities*, kegiatan-kegiatan lisan (oral)/*oral activities*, kegiatan-kegiatan mendengarkan/*listening activities*, kegiatan-kegiatan menulis/*writing activities*, kegiatan-kegiatan menggambar/*drawing activities*, kegiatan-kegiatan metrik/*motor activities*, kegiatan-kegiatan mental/*mental activities*, dan kegiatan-kegiatan emosional/*emotional activities*.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Menurut Ngalim Purwanto dalam (Mila, 2017) mengatakan secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seseorang adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal

Yang dimaksud dengan faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar. Ada dua aspek internal, diantaranya adalah : aspek fisiologis dan aspek psikis.

2. Faktor eksternal

a. Keadaan keluarga

Siswa sebagai peserta didik di lembaga formal (sekolah) sebelumnya telah mendapatkan pendidikan di lingkungan keluarga. Pengaruh pendidikan dan suasana di lingkungan keluarga, cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi, hubungan antar anggota keluarga dan hal-hal lainnya di dalam keluarga turut memberikan karakteristik tertentu dan mengakibatkan aktif dan pasifnya anak dalam mengikuti kegiatan tertentu.

b. Guru dan cara mengajar

Lingkungan sekolah, dimana dalam lingkungan ini siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan segala unsur yang terlibat di dalamnya, seperti bagaimana guru menyampaikan materi, metode, pergaulan dengan temannya turut mempengaruhi tinggi rendahnya kadar aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

c. Alat-alat pelajaran

Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan

guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.

d. Motivasi sosial

Dalam proses pendidikan timbul kondisi-kondisi yang di luar tanggung jawab sekolah, tetapi berkaitan erat dengan corak kehidupan lingkungan masyarakat atau bersumber dari lingkungan alam.

e. Lingkungan dan kesempatan

Lingkungan, dimana siswa tinggal akan mempengaruhi perkembangan belajar siswa, misalnya jarak antara rumah dan sekolah yang terlalu jauh, sehingga memerlukan kendaraan yang pada akhirnya dapat melelahkan siswa itu sendiri. Selain itu, kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya kegiatan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor-faktor lain terjadi diluar kemampuannya.

Menurut Sanjaya dalam (Istarani, 2017) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan atau aktivitas proses belajar mengajar diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi :

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.

b. Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Diantaranya yakni : kecerdasan, motivasi, ingatan, minat, sikap, bakat, konsentrasi belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar dan cita-cita.

2. Faktor Eksternal

Dalam hal ini, faktor-faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri atas 3 yaitu lingkungan sosial sekolah, masyarakat dan keluarga.

b. Lingkungan non Sosial

Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan non sosial yakni : lingkungan alamiah, faktor instrumental, materi pelajaran dan lingkungan kelas.

Menurut (Maurin et al., 2018) faktor-faktor yang memengaruhi aktivitas belajar siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam diri individu (internal), meliputi: faktor jasmani dan faktor psikologis.
2. Faktor dari luar diri individu (eksternal), meliputi : faktor keluarga, faktor antara hubungan keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
3. Faktor sekolah, meliputi : faktor kurikulum, faktor gedung, waktu sekolah, alat pembelajaran, metode pembelajaran, hubungan antara guru dengan siswa dan hubungan antara siswa dengan siswa.

4. Faktor Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap belajar anak. Jika siswa berada di lingkungan yang baik yaitu berada disekitar orang-orang terpelajar, berbudi pekerti baik, akan berpengaruh baik bagi siswa.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa suatu proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik dalam belajar, berhasil atau tidaknya kegiatan belajar tersebut tergantung pada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya. Secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor internal dan eksternal.

d. Indikator Aktivitas Belajar

Menurut Nana Sujana dan Wari Suwariyah dalam (M. Robi, 2014) indikator dalam aktivitas belajar yaitu :

- a. Adanya aktivitas belajar siswa secara individual untuk penerapan konsep, prinsip dan generalisasi.
- b. Adanya aktivitas belajar siswa dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah (*problem solving*).

- c. Adanya partisipasi setiap siswa dalam melaksanakan tugas.
- d. Adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya.
- e. Adanya aktivitas belajar siswa analisis, sintesis, penilaian, dan kesimpulan.
- f. Adanya hubungan sosial antar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.
- g. Setiap siswa bisa mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lainnya.
- h. Adanya kesempatan bagi setiap siswa untuk menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia.
- i. Adanya upaya bagi setiap siswa untuk menilai hasil belajar yang dicapainya.
- j. Adanya upaya siswa untuk bertanya kepada guru dan atau meminta pendapat guru dalam upaya kegiatan belajarnya.

Menurut Soli Abimanyu dalam (Titi Hanida, 2015) yang termasuk dalam indikator aktivitas belajar adalah sebagai berikut :

- a. Menyimak
- b. Mengamati
- c. Membaca materi pelajaran
- d. Mencatat
- e. Menjawab pertanyaan
- f. Aktif berdiskusi
- g. Aktif menyimpulkan materi pelajaran
- h. Berani menyampaikan pendapat
- i. Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran
- j. Senang dan gembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Paul D. Dierich dalam (Ratipal, 2018) indikator aktivitas belajar meliputi :

- a. Aktivitas fisik, yang terdiri dari :
 - 1. Aktivitas visual seperti membaca
 - 2. Aktivitaas lisan seperti siswa mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan dan berdiskusi kelompok.

3. Aktivitas mendengarkan, seperti siswa mendengarkan atau menyimak penjelasan dari guru/percakapan dalam diskusi/kelompok.
 4. Aktivitas menulis, seperti siswa menulis rangkuman pembelajaran, mengerjakan tes dan lain sebagainya.
- b. Aktivitas mental siswa, seperti siswa memecahkan masalah, siswa dapat membuat kesimpulan materi pelajaran.
 - c. Aktivitas emosiaonal, seperti siswa berani mengemukakan pendapat, siswa tenang dalam proses pembelajaran, siswa berani tampil kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator aktivitas belajar terdiri dari aktivitas fisik seperti (membaca, menjawab pertanyaan, menulis, berdiskusi kelompok dan lain sebagainya), aktivitas mental seperti membuat kesimpulan materi pembelajaran). Dan aktivitas emosional seperti (berani mengemukakan pendapat, tenang saat proses pembelajaran dan berani tampil kedepan).

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam. Sejalan dengan ini, Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *way of life*. (Musya'adah et al., 2018)

Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama. Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan

bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. (Sopian Sinaga, 2017)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya. (Mokh. Iman Firmansyah, 2019)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan proses yang mengarah agar terbentuknya pribadi yang lebih baik berlandaskan Al-qur'an dan Al-hadist.

b. Pengertian Berbaik Sangka

Berbaik sangka atau husnudzon merupakan perilaku terpuji yang harus dimiliki seorang muslim.

Dalam Al-qur'an surah Al-Hujurat ayat 12, kewajiban berhusnuzon ditunjukkan dalam bentuk perintah untuk menghindari sikap suuzon, yakni sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَـٰعْضُكُم بَـٰعْضًا ؕ أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ؕ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah prasangka buruk terhadap orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya sebagian prasangka adalah dosa yang harus dihukum. Janganlah kalian menyelidiki dan mencari-cari aib dan cela orang-orang Muslim, dan jangan pula kalian saling menggunjing yang lain. Apakah salah seorang di antara kalian senang memakan bangkai saudaranya yang mati yang kalian sendiri sebenarnya merasa jijik? Maka bencilah perbuatan menggunjing, karena perbuatan menggunjing itu bagaikan memakan bangkai saudara sendiri. Peliharalah diri kalian dari azab Allah dengan menaati semua perintah dan menjauhi segala larangan. Sesungguhnya Allah Maha agung dalam menerima pertobatan orang-orang yang mau bertobat, lagi Maha luas kasih sayang-Nya terhadap alam semesta”*. (Qs. Al-Hujurat : 12)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk menjauhi sifat buruk sangka, mencari-cari aib, dan menggunjing sesama manusia khususnya orang beriman. Sebab hal tersebut termasuk dosa, yang mana dalam ayat di atas perbuatan menggunjing diibaratkan dengan memakan bangkai saudara sendiri. Jadi sebagai manusia sudah selayaknya berperilaku husnuzan. (Muhammad Ahsan, 2017)

Husnudzon artinya berbaik sangka, lawan katanya adalah suuzan yang artinya berburuk sangka. Berbaik sangka dan berburuk sangka merupakan bisikan jiwa, yang dapat diwujudkan melalui perilaku yakni ucapan dan perbuatan. Perilaku husnuzan termasuk akhlak terpuji karena akan mendatangkan manfaat. Sedangkan perilaku suuzan termasuk akhlak tercela karena akan mendatangkan kerugian. (Suhana, 2018)

Husnudzon berasal dari bahasa Arab *husn* yang berarti baik dan *azzan* yang berarti prasangka. *Az-zan* atau *zhannun* ialah ‘alima wa aiqana yaitu mengetahui dan yakin atasnya.’ Berprasangka dalam berbagai hal haruslah senantiasa dipertimbangkan. Memang dalam ajaran Islam senantiasa disebutkan bahwa prasangka manusia itu tidak bisa dihukumi apapun selama itu masih dalam tataran prasangka. Justru apabila berprasangka baik, sekalipun belum dilaksanakan atau tidak diucapkan, telah dicatat sebagai kebaikan di sisi Allah Swt. Sebaliknya, bila seseorang berprasangka buruk, selama tidak diucapkan, diungkapkan ataupun dilaksanakan, maka itu termasuk hal yang dimaklumi dan tidak termasuk sebagai dosa. Husnudzon terhadap keputusan Allah Swt merupakan salah satu akhlak terpuji. Karena sesungguhnya, apa yang ditentukan oleh Allah Swt kepada seorang hamba, adalah jalan terbaik baginya. Sudah menjadi keharusan bagi setiap muslim agar memiliki akhlak husnudzon, yaitu berprasangka baik. Terdapat macam-macam berbaik sangka diantaranya berbaik sangka kepada Allah, berbaik sangka kepada diri sendiri, berbaik sangka kepada orang lain dan berbaik sangka kepada situasi atau keadaan. (Mubarak Bakri, 2018)

c. Pengertian Beramal Saleh

Dalam Bahasa Indonesia, kata “amal” berarti perbuatan baik atau buruk. Kata saleh secara Bahasa artinya “baik”. Dengan demikian, amal saleh secara

Bahasa artinya “perbuatan baik”. Secara istilah amal saleh adalah segala perbuatan yang sesuai dengan dalil akal (rasional), Al-qur’an dan sunah Nabi Muhammad SAW. (Bachrul Ilmy, 2007)

Adapun dasar keberadaan amal saleh ini antara lain Firman Allah Swt dalam Surah an-Nahl [16] ayat 97 sebagai berikut :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

Pengertian beramal saleh adalah perbuatan sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah. Dalam amal saleh terdapat amal ibadah dan amal jariyah, yang meliputi habluminallah dan habluminannas. (Abdillah F. Hasan, 2013)

Amal saleh merupakan bekal hidup baik didunia maupun diakhirat. Allah SWT telah menjanjikan surga-Nya untuk orang-orang yang senantiasa beriman dan beramal saleh. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ibrahim ayat 23 berikut :

وَأُدْخِلَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّٰلِحٰتِ جَنَّٰتٍ تَجْرِىٰ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خٰلِدِينَ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ ؕ تَحِيَّاتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ

Artinya: “Dan dimasukkanlah orang-orang yang beriman dan beramal saleh kedalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal didalamnya dengan seizin Tuhan mereka. Ucapan penghormatan mereka dalam surga itu ialah “salaam”. (QS. Ibrahim: 23).

Menurut Muhammad Abduh menyebutkan bahwa amal saleh adalah segala perbuatan yang berguna bagi pribadi, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan. Sedangkan menurut Zamakhsyari amal saleh adalah segala perbuatan yang sesuai dengan dalil aqal al-Quran dan sunnah. (Yusran, 2015)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa beramal saleh dan beramal saleh merupakan perilaku terpuji yang akan mendatangkan banyak manfaat bagi pelakunya dan orang lain.

B. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Peneliti
1.	Didin Wahyudin (2015)	“Implementasi Model <i>Pembelajaran Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually</i> (SAVI) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Ibadah Sholat Berjamaah”	Penelitian ini membawa pengaruh positif pada siswa kelas VII. Setelah diterapkan metode SAVI dalam pembelajaran menjadikan siswa belajar aktif selama proses pembelajaran.	Peneliti sebelumnya menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode quasi eksperimen .
2.	Rina Alfiyani (2015)	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectually</i>) Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran FISIKA Di MAN	Pada penelitian pembelajaran SAVI dengan metode eksperimen dalam pembelajaran fisika dapat membuat siswa lebih	Tempat pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di MAN, sedangkan pelaksanaan penelitian yang akan dilakuan di

			aktif. Hal ini dibuktikan siswa merasa senang, tidak bosan, lebih semangat dan mampu meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.	SMP Negeri 1 Secanggang.
3.	Maida Lestari (2017)	“Penggunaan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswi Kelas VIII SMPIT BINA INSANI Tahun Pelajaran 2016/2017”	Penggunaan metode SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis ketuntasan pada siklus I sebesar 70% dan pada siklus II sebesar 100%.	Variabel Y pada penelitian yang telah dilakukan yaitu hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu aktivitas belajar.

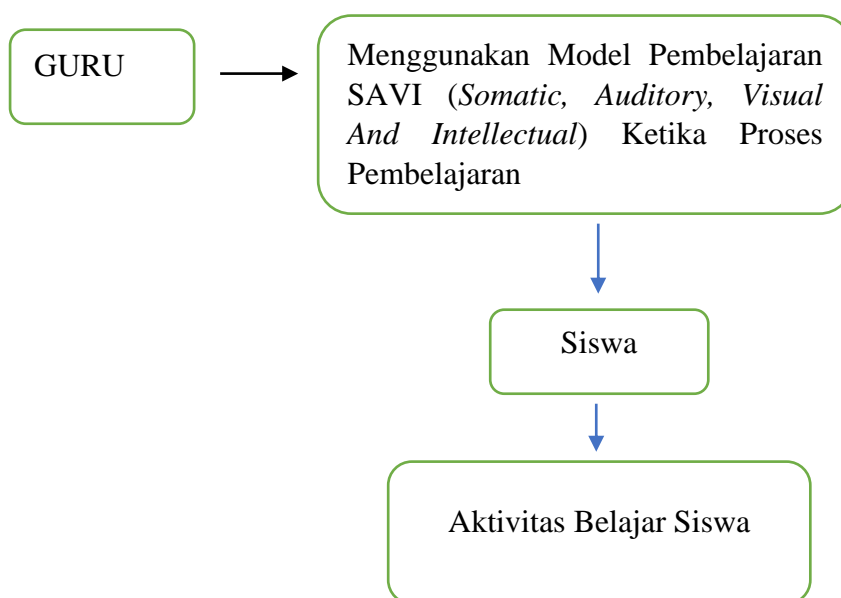
C. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Secanggang menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah. Metode ini sudah umum digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, dengan metode

ceramah ini dapat menimbulkan rasa bosan terhadap siswa. Sehingga siswa tidak mampu berkonsentrasi terhadap materi yang diajarkan dan mereka sepenuhnya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan didepan.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut :

Ha = Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Secanggang.

Ho = Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Secanggang.

Dari kedua hipotesis tersebut maka peneliti lebih cenderung pada hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Secanggang (Ha).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Metode quasi eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Quasi eksperimen adalah metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. (Edi Junaedi, 2013)

Penggunaan metode quasi eksperimen ini didasarkan atas pertimbangan agar dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran berlangsung secara alami dan siswa tidak merasa dieksperimenkan, sehingga situasi yang demikian diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap tingkat kevalidan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan metode penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Secanggang yang beralamat di Jl. Secanggang No. 124, Hinai Kiri, Kec. Secanggang, Kab. Langkat, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan desember hingga bulan maret pada semester genap TA. 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah keseluruhan dari objek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian dan tempat untuk menggeneralisasikan temuan dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 1 Secanggang, tahun pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari delapan kelas.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1	VIII-6 (Kelas Eksperimen)	14	16	30
2	VIII-7 (Kelas Kontrol)	15	15	30

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu. Sampel yang diambil haruslah sampel yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Dalam hal ini, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIII-6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-7 sebagai kelas kontrol. Dimana jumlah siswa setiap satu kelasnya adalah 30 siswa, jadi total keseluruhan sampel 60 siswa.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-6 dan VIII-7 SMP Negeri 1 Secanggang.

D. Variabel Penelitian

- 1) Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) yang dilambangkan dengan X, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Model Pembelajaran SAVI”
- 2) Variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) yang dilambangkan dengan Y, yang menjadi variabel terikat didalam penelitian ini adalah “Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI”.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel menurut Sugiyono yaitu sebuah atribut atau sifat dinilai dari objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah di tetapkan oleh seorang peneliti untuk di pahami dan kemudian akan di tarik kesimpulannya. Tujuan dari dirumuskannya defenisi variable untuk menghindari sebuah kesesatan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, defenisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran SAVI adalah sebuah model pembelajaran yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar.
2. Aktivitas belajar siswa yaitu sebuah kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan siswa pada saat belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah hal yang sangat penting di dalam melakukan suatu penelitian. Jika peneliti tidak melakukan pengumpulan data maka penelitian tidak dapat untuk di lakukan. Cara pengambilan data juga dapat menentukan kualitas data yang telah terkumpul dan kualitas data menentukan hasil dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti survei langsung ke lapangan melakukan pengamatan dan pencatatan yang bersifat sistematis terhadap suatu keadaan objek. (Mania, 2008)
2. Dokumentasi, adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informaasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.
3. Angket, Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Alat ukur

dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian. (Nur, 2010)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah :

1. Kuisisioner (angket)

Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Menurut Purwanto, kuisisioner merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian. Kuisisioner memungkinkan peneliti untuk mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik yang dijadikan responden pada suatu variabel penelitian. Tujuan dari pembuatan kuisisioner adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin. (Komang Sukendra & Kadek Surya Atmaja, 2020)

Pedoman angket yang diberikan pada penelitian ini berupa angket tertutup (angket terstruktur) yang terdiri dari 24 pernyataan. Pernyataan dalam angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu pernyataan positif (*Favorable*) dan pernyataan negatif (*Unfavorable*). Masing-masing pernyataan telah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Angket diberikan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa.

Angket yang dibuat pada penelitian ini berdasarkan indikator aktivitas belajar siswa dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Indikator aktivitas belajar siswa yang digunakan dalam pembuatan angket yaitu :

1. Menyimak
2. Mengamati
3. Membaca materi pelajaran
4. Mencatat
5. Menjawab pertanyaan
6. Aktif berdiskusi

7. Aktif menyimpulkan materi pelajaran
8. Berani menyampaikan pendapat
9. Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran
10. Senang dan gembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Tabel dibawah ini menunjukkan kisi-kisi angket aktivitas belajar.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Aktivitas Belajar

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Menyimak	9	16	2
2.	Mengamati	13	20	2
3.	Membaca materi pelajaran	1	15	2
4.	Mencatat	5	22	2
5.	Menjawab pertanyaan	8	4	2
6.	Aktif berdiskusi	11,23	2,18	4
7.	Aktif menyimpulkan pelajaran.	14	24	2
8.	Berani menyampaikan pendapat	10,21	12,7	4
9.	Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran	19	6	2
10.	Senang dan gembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	3	17	2
Jumlah				24

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan mengenai suatu objek tertentu yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Selain itu, observasi juga termasuk dalam kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua objek yang diteliti. (Hasanah, 2017)

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang digunakan benar. Uji validitas terdapat dua macam yaitu mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan item, maupun mengkorelasikan masing-masing akar indikator dengan total skor konstruk. (Miftahul Janna, 2018)

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran SAVI (variabel bebas) terhadap aktivitas belajar siswa (variabel terikat) adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel X dengan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Jika r_{hitung} pada taraf signifikan 5% dan alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, dan apabila sebaliknya jika $r_{hitung} >$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ maka dinyatakan valid. Dan apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka instrument penelitian dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kesesuaian kuesioner yang berupa petunjuk dari variabel. Maka dari itu reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengenal kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan akan tetap sesuai jika dilakukan pengukuran ulang. Alat ukur tersebut

akan diakui keterandalannya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran yang berulang-ulang.

Untuk menguji reliabilitas tes, maka menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstanta

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

σt^2 = Varian total.

Jika nilai alpha > 0,7 maka reliabilitas mencukupi, namun apabila alpha > 0,80 menandakan bahwa seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

I. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menguji sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk keperluan uji normalitas dalam peneliti ini digunakan rumus *Kolmogrov-Smirrov* yaitu :

$$D_{\max} = F_{\alpha}(x) - F_e(x)$$

Keterangan :

D_{\max} = nilai selisih maksimal dari 2 distribusi frekuensi kumulatif

$F_{\alpha}(x)$ = frekuensi kumulatif relasi

$F_e(x)$ = frekuensi kumulatif teoritis

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji Fisher, dengan beberapa langkah sebagai berikut :

a. Tentukan taraf signifikan (α)

$H_0 : \alpha_1^2 = \alpha_2^2$ (varians 1 sama dengan varians 2 atau homogen)

$H_1 : \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$ (varians 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)

Jika $H_0 = F_{hitung} < F_{tabel}$ maka diterima

Jika $H_0 = F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ditolak

b. Hitung varians setiap kelompok data dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n}$$

c. Tentukan nilai F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya telah diajukan. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2 \cdot r \left[\frac{s_1}{n_1} \right] \left[\frac{s_2}{n_2} \right]}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata X1

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata X2

s_1^2 = varians dari kelompok satu

s_2^2 = varians dari kelompok dua

r = korelasi = r_{xy}

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Sekolah

SMP Negeri 1 Secanggang berdiri pada 10 September 1982. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 1 Secanggang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Secanggang
- 2) NPSN : 10201143
- 3) Alamat : Jl. Secanggang No. 124
- 4) Kelurahan : Hinai Kiri
- 5) Kecamatan : Secanggang
- 6) Kabupaten : Langkat
- 7) Provinsi : Sumatera Utara
- 8) Kode Pos : 20855

3. Visi dan Misi Sekolah

a) Visi

Terwujudnya siswa yang berbudi luhur, cerdas, terampil, dalam lingkungan sekolah yang bersih, sehat, hijau dan rindang.

b) Misi

1. Melakukan kegiatan pembinaan dan peningkatan IMTAQ
2. Melaksanakan kegiatan penembangan kurikulum
3. Melaksanakan pengembangan inovasi pembelajaran
4. Melaksanakan peningkatan kompetensi dan profesionalisme
5. Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
6. Melaksanakan kegiatan pencapaian tingkat kelulusan
7. Melaksanakan pengembangan sekolah adiwiyata
8. Melaksanakan penghijauan dan penanaman pohon

4. Data Guru dan Siswa

- a) Jumlah Guru : 53
- Laki-laki : 17 Orang

Perempuan	: 36 Orang
b) Jumlah Siswa	: 714
Laki-laki	: 350
Perempuan	: 364

5. Struktur Organisasi Sekolah

Pengawas	: H. Bukhari.M. S.Pd, M.Pd
Kepala Sekolah	: Syafril, S.Pd
Komite Sekolah	: Edy Sunariyo
Ketua TPMPS	: Supriyono, S.Pd
Pengembangan Mutu	: Yunita Syahfitri, ST. M.Kom
Perencanaan Pemenuhan Mutu	: Ridina Saputri, S.Pd
Monitoring dan Evaluasi	: Tri Abdi Darma, S.Pd
Auditor/Evaluator Internal	: Budi Muhammad Nur, SE

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas tersebut yaitu Model Pembelajaran SAVI (X) dan variabel terikatnya yaitu aktivitas belajar siswa (Y).

Jadi untuk mengetahui sebesar mana pengaruh penggunaan Model Pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan pada setiap sampel sebanyak 60 sampel, yang terdiri dari kelas VIII-6 (kelas eksperimen) sebanyak 30 sampel dan kelas VIII-7 (kelas kontrol) sebanyak 30 sampel.

Berikut adalah nilai skor perhitungan dari data tes aktivitas belajar siswa kelas VIII-6 dan kelas VIII-7.

Tabel 4. 1 Nama Siswa-siswi kelas VIII-6 dan VIII-7 SMP Negeri 1 Secanggang

No.	Nama Siswa	Kelas	No.	Nama Siswa	Kelas
1	Ade	VIII-6	1	Afrillia	VIII-7
2	Agung	VIII-6	2	Ahmad	VIII-7
3	Aila	VIII-6	3	Andika	VIII-7
4	Yoga	VIII-6	4	Cintya	VIII-7
5	Arfiano	VIII-6	5	Daffa	VIII-7
6	Verdy	VIII-6	6	Damar	VIII-7

7	Davi	VIII-6	7	Dea	VIII-7
8	David	VIII-6	8	Defarana	VIII-7
9	Deliana	VIII-6	9	Delia	VIII-7
10	Dian	VIII-6	10	Dimas	VIII-7
11	Dwi	VIII-6	11	Dina	VIII-7
12	Fahri	VIII-6	12	Fadlansyah	VIII-7
13	Jumiati	VIII-6	13	Fahry	VIII-7
14	Kurniasih	VIII-6	14	Galang	VIII-7
15	Lestari	VIII-6	15	Haifa	VIII-7
16	Lutfiana	VIII-6	16	Ibnuh	VIII-7
17	Alwanda	VIII-6	17	Keyla	VIII-7
18	Maisyarah	VIII-6	18	M. Putra	VIII-7
19	Nur fadil	VIII-6	19	M. Rivai	VIII-7
20	Novi	VIII-6	20	M. Fahri	VIII-7
21	Rafiq	VIII-6	21	M. Dwi	VIII-7
22	Rafi	VIII-6	22	Nurma	VIII-7
23	Raissa	VIII-6	23	Nuzuli	VIII-7
24	Renata	VIII-6	24	Ria	VIII-7
25	Reyhanda	VIII-6	25	Raka	VIII-7
26	Reza	VIII-6	26	Risma	VIII-7
27	Rika	VIII-6	27	Sinta	VIII-7
28	Saprida	VIII-6	28	Suci	VIII-7
29	Saskiya	VIII-6	29	Sureza	VIII-7
30	Siti	VIII-6	30	Tri	VIII-7

(Sumber : Data siswa kelas VIII-6 dan VIII-7 SMP Negeri 1 Secanggang)

Setelah mengetahui seluruh nama-nama setiap sampel, angket diberikan kepada masing-masing siswa yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan memilih jawaban yang dianggap paling benar.

Adapun jumlah pernyataan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 pernyataan dengan 60 responden yang terdiri dari kelas VIII-6 (Kelas Eksperimen) dengan 30 responden dan kelas VIII-7 (Kelas Kontrol) dengan 30 responden.

C. Penyajian Data

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian quasi eksperimen. Beberapa metode penelitian digunakan untuk mendapatkan data-data yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner. Dimana data-data tersebut sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil tes angket siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol SMP Negeri 1 Secanggang

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
1	114	1	96
2	108	2	74
3	109	3	89
4	107	4	87
5	98	5	70
6	88	6	69
7	116	7	85
8	85	8	70
9	88	9	94
10	101	10	65
11	104	11	82
12	88	12	86
13	111	13	71
14	93	14	54
15	99	15	84
16	98	16	82
17	109	17	86
18	106	18	71
19	94	19	54
20	87	20	84
21	97	21	82
22	96	22	97
23	109	23	59
24	98	24	87
25	95	25	81
26	103	26	72
27	98	27	71
28	114	28	77
29	113	29	71

30	107	30	99
Jumlah	2,740	Jumlah	2,349
Nilai Rata-rata	101,1	Nilai Rata-rata	79,6

Dari tabel diatas terlihat bahwa perolehan nilai hasil tes penyebaran angket yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata kelas VIII-6 (Kelas eksperimen) berjumlah 101,1 sedangkan hasil nilai rata-rata kelas VIII-7 (Kelas kontrol) berjumlah 79,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil nilai tes kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

D. Analisis Hasil Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid atau tidaknya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan α 0,05. Jumlah item pernyataan yang diuji sebanyak 24 butir. Dari hasil skor jawaban responden pada angket/kuisisioner yang digunakan pada variabel Y yakni aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan pengujian validitas pada butir pernyataan tersebut. Berdasarkan perhitungan validitas angket, diperoleh nilai r tabel 0,254. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,753	0,254	Valid
2	0,487	0,254	Valid
3	0,441	0,254	Valid
4	0,523	0,254	Valid
5	0,469	0,254	Valid
6	0,531	0,254	Valid
7	0,594	0,254	Valid
8	0,440	0,254	Valid
9	0,615	0,254	Valid
10	0,621	0,254	Valid
11	0,382	0,254	Valid
12	0,549	0,254	Valid
13	0,665	0,254	Valid
14	0,447	0,254	Valid
15	0,416	0,254	Valid

16	0,647	0,254	Valid
17	0,359	0,254	Valid
18	0,500	0,254	Valid
19	0,666	0,254	Valid
20	0,594	0,254	Valid
21	0,479	0,254	Valid
22	0,523	0,254	Valid
23	0,456	0,254	Valid
24	0,523	0,254	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 24 butir angket yang disediakan, semuanya dinyatakan valid karena nilai yang diperoleh dari setiap butir angket lebih besar daipada 0,254. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak untuk dijadikan alat pengumpulan data. Jika instrumen reliable (dapat dipercaya) maka hasilnya dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	24

(Sumber : Pengelolaan data dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 26)

Pada dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu jika nilai Alpha > dari r tabel maka data konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha < dari r tabel maka data tersebut tidak konsisten.

Dari tabel diatas diperoleh nilai Alpha sebesar 0,886. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 0,05 yaitu : 0,254, maka angket terbukti reliable untuk digunakan karena r hitung > r tabel, hasil reliabilitas yang diperoleh yaitu (0,886 > 0,254). Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirov* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Tests of Normality			
Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.111	30	.200 [*]
Kelas Kontrol	.112	30	.200 [*]

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Aplikasi IBM SPSS Statistics 26)

Pada dasar pengambilan keputusan uji normalitas jika residual $>$ dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai residual $<$ dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

Dari tabel diatas diperoleh nilai 0,200 maka dapat disimpulkan nilai tersebut berdistribusi normal karena $0,200 >$ dari 0,05. Data yang berdistribusi normal artinya apabila data tidak mempunyai perbedaan signifikan atau yang baku dibandingkan dengan data normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk apakah sampel yang digunakan varians atau tidak.

Tabel 4. 6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Aktivitas	Based on Mean	1.868	1	58	.177
	Based on Median	1.525	1	58	.222
Belajar Siswa	Based on Median and with adjusted df	1.525	1	52.058	.222
	Based on trimmed mean	1.817	1	58	.183

(Sumber : Pengelolaan data dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 26)

Dasar pengambilan keputusan untuk uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka data dikatakan homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka data tidak dapat dikatakan homogen. Dari tabel diatas diperoleh nilai sebesar 0,183 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen karena nilai $0,183 > 0,05$. Data yang homogen yaitu jika dalam setiap kelompok data tidak terdapat perbedaan, baik dalam nilai rata-rata maupun nilai varians terhadap sub kelompok yang lain dalam kumpulan data tersebut.

5. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

H_a = Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Secanggang.

H_o = Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Secanggang.

Tabel 4. 7 Uji Hipotesis (Uji-t)

		Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Aktivitas Belajar Siswa	Equal variances assumed	8.047	58	.000	21.50000	16.15207	26.84793
	Equal variances not assumed	8.047	54.736	.000	21.50000	16.14527	26.85473

(Sumber : Pengelolaan data dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 26)

Dasar pengambilan keputusan untuk uji-t yaitu jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak. Begitu sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Dari tabel uji-t diatas menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) 0,000 yaitu lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya H_a diterima yaitu adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Secanggang. Hal ini dapat dilihat dari hasil sig.(2-tailed) yang lebih kecil daripada ketentuan uji-t.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Secanggang dengan jumlah sampel 60 orang yang terdiri dari kelas VIII-6 sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 sampel dan kelas VIII-7 sebagai kelas kontrol sebanyak 30 sampel. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, dokumentasi dan angket (kuisioner). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Secanggang.

Berdasarkan hasil yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dinyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Secanggang, Hal ini dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan untuk uji-t yaitu jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitu sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari tabel uji-t diatas diperoleh nilai sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Secanggang dengan nilai Sig.(2-tailed) 0,000 yaitu lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari antusias siswa dalam belajar menggunakan model pembelajaran SAVI, mereka bersungguh-sungguh dan lebih aktif karena model pembelajaran yang diberikan tidak membuat mereka merasa bosan.

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi, mengasah keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan idenya. Menurut (Asyafah, 2019) model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran, diantaranya yaitu a) model pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih cepat terwujud, b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, c) variasi model pembelajaran dapat memberikan semangat belajar peserta didik agar tidak merasa bosan. Hal ini diperkuat dengan teori-teori yang

ada seperti dalam buku (Wahab et al., 2021) menurut teori konstruktivisme dalam pembelajaran siswa dapat berpikir untuk menyelesaikan masalah, mencari ide dan membuat keputusan. Siswa akan lebih paham karena mereka terlibat langsung dalam membina pengetahuan baru, mereka akan lebih paham dan mampu mengaplikasikannya dalam semua situasi. Selain itu siswa terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan ingat lebih lama semua konsep. Selain itu juga terdapat teori belajar skinner yaitu teori yang banyak diterapkan dalam bidang pendidikan formal terutama dalam penetapan model pembelajaran dan teknologi pembelajaran. Memilih rangsangan dan memberikan penegasan adalah unsur utama dalam pembelajaran.

Terkait dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan atau pembelajaran, banyak konsep yang ditawarkan diantaranya konsep pembelajaran dengan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visually And Intellectually*). Sebagaimana terdapat dalam buku penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar karya Sarkono. Menurut Meier dalam (Sarkono, 2017) bahwa model pembelajaran SAVI merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan cara menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indra yang dimiliki siswa yang dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar. Selain itu menurut Suwatra dalam (Sarkono, 2017) model pembelajaran SAVI merupakan pendekatan yang melibatkan seluruh indra, bergerak secara fisik dan membuat seluruh tubuh atau pikiran sehingga hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar.

Model pembelajaran SAVI ini sangat tepat digunakan dalam proses belajar siswa karena dapat meningkatkan aktivitas belajar. Hal ini didukung dari penelitian terdahulu diantaranya yaitu 1. Skripsi Didin Wahyudin (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) (Didin Wahyudin, 2015) berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Ibadah Sholat Berjamaah Di Highscope Indonesia Alfa Indah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yakni model pembelajaran SAVI mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam, model pembelajaran ini dapat dipakai dalam pembelajaran. 2. Skripsi Rina Alfiyanti (Universitas Jember) (Rina Alfiyanti, 2015) berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*) Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Di MAN”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yakni penggunaan pendekatan pembelajaran SAVI dengan metode eksperimen terbukti dapat membuat siswa merasa senang dan tidak bosan, lebih semangat, aktif dan mampu meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI dengan metode eksperimen membuat kemampuan siswa untuk mengingat materi yang

telah dipelajari menjadi lebih baik dari sebelumnya karena terlibat langsung dalam pembelajaran. 3. Skripsi Maida Lestari (Institut Agama Islam Metro) (Maida Lestari, 2017) berjudul “Penggunaan Pendekatan *Somatik, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswi Kelas VIII SMPIT BINA INSANI”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yakni bahwa penggunaan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang dilakukan pada setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti. Dimana siklus pertama sebesar 70% dan jumlah siklus kedua meningkat menjadi 100%, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMPIT Bina Insani.

Adapun kelebihan model pembelajaran SAVI yaitu a) dapat meningkatkan kecerdasan siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dan aktivitas intelektual, b) memunculkan suasana belajar yang lebih baik, efektif dan menarik, c) mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa, d) memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual, e) pembelajaran lebih menarik karena adanya permainan dalam belajar, f) pendekatan yang ditawarkan tidak kaku serta g) dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Didalam proses pembelajaran seorang guru diharapkan mampu untuk tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja, tetapi harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar tidak membosankan dan tentunya menarik peserta didik dalam meningkatkan aktivitas, motivasi serta hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Secanggang maka dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Secanggang berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji-t yaitu nilai Sig.(2-tailed) 0,000 lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ketentuan pengambilan keputusan uji-t yaitu apabila nilai sig.(2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 maka ada pengaruh terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada peserta didik hendaknya lebih meningkatkan keaktifan belajar baik disekolah maupun dirumah, karena hal ini dapat mempengaruhi aktivitas belajar yang menyebabkan nilai belajar menjadi rendah.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk dapat menerapkan model pembelajaran SAVI agar mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah agar dapat menerapkan dan mengembangkan penggunaan model pembelajaran SAVI agar kualitas pembelajaran disekolah lebih baik lagi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak hanya dijadikan referensi saja namun diharapkan untuk bisa dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah F. Hasan. (2013). *200 Amal Saleh Berpahala Dahsyat*.
- Anita Alfiani, D. (2016). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK USIA DINI*.
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). In *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* (Vol. 6, Issue 1). Online. <http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index>
- Bachrul Ilmy. (2007). *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XII*.
- Bukhari Muslim. (2016). *SKRIPSI PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII MTs NW KABAR*.
- Bunga Yunita Sitorus. (2020). *UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING KELAS X IPA 1 SMA NEGERI 10 MEDAN TA 2019/2020*.
- Chairul Anwar. (2019). *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Didin Wahyudin. (2015). *Implementasi Model Pembelajaran Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually (SAVI) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Ibadah Sholat Berjamaah*.
- Edi Junaedi. (2013). *Pengaruh Modul Elektronik Berbasis Mobile Learning*.
- Fitriana, S., Ihsan, H., Annas, S., Smp, G. M., Negeri, S., Utara, P., & Selatan, S. (2015). PENGARUH EFIKASI DIRI, AKTIVITAS, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP. In *Journal of EST* (Vol. 1, Issue 2).
- Hasanah, H. (2017). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.
- Indri Jati Sugesti, R. S. A. Y. (2018). Perbandingan Kemampuan Pemecahan Permasalahan Matematis Menggunakan Model Pembelajaran SAVI Dan Model Pembelajaran Langsung Siswi Kelas VIII SMPN 2 Kuala Tunggal. *Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2 Nomor 1*.
- Isrok'atun Amelia Rosmala. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*.

- Istarani, B. A. (2017). *Aktivitas Belajar*, (Medan: Larispa, Indonesia, 2017).
- Komang Sukendra, I., & Kadek Surya Atmaja, Mp. I. (2020). *INSTRUMEN PENELITIAN*.
- Lisma Purbayanti, R. V. I. (2022). UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 03 SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA. In *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/JIPP/index>
- M. Robi. (2014). *Penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi dengan metode dialog socrates terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa*.
- Maida Lestari. (2017). *Penggunaan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswi Kelas VIII SMPIT BINA INSANI Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Mania, S. (2008). *OBSERVASI SEBAGAI ALAT EVALUASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN* (Vol. 11, Issue DESEMBER).
- Maurin, H., Sani, D., & Muhamadi, I. (2018). METODE CERAMAH PLUS DISKUSI DAN TUGAS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA. *Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 65–76. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad>
- Miftahul Janna, N. (2018). *KONSEP Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*.
- Mila, S. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Akuntansi)*.
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). 43562-97172-1-SM (1). *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2 - 2019*.
- Mubarak Bakri. (2018). 322-Article Text-413-1-10-20180815. *Rausyan Fikr*, Vol. 14 No. 1, 61–87.
- Muhammad Ahsan, S. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*.
- Muhsin, A., Darul, P. T., & Jombang, U. (2020). *Implementasi Metode Savi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mojoagung Jombang*. 5(1).
- Musya'adah, U., Tinggi, S., Islam, A., & Surabaya, T. (2018). *PERAN PENTING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR: Vol. I* (Issue 2). <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>
- Nur, A. (2010). *Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data*.

- Qusyairi, L. A. H. W. M. S. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual. *FONDATIA*, 1(1), 135–143. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i1.92>
- Rahayu Nugraha, Y., Sukmana, E., & Akbar Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Sebelas April Sumedang, A. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMEBELAJARAN AUDIO VISUAL SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMEBELAJARAN BAHASA INDONESIA (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V UPTD SD Negeri Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021). In *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)* (Vol. 6, Issue 1). <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa>
- Rahmadani, N. N., Anugraheni, I., & Kristen Satya Wacana, U. (n.d.). *PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKTAN PROBLEM BASED LEARNING BAGI SISWA KELAS 4 SD*.
- Rasman Sastra Wijaya. (2015). 333-644-1-SM. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 1, No.
- Ratipal. (2018). *PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE-A MATCH DI KELAS XII MULTIMEDIA SMK NEGERI 2 PULAU PUNJUNG*. 5(1).
- Rina Alfiyanti. (2015). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual And Intellectually) Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Di MAN*.
- Sarkono. (2017). *Penenrapan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar*.
- Sopian Sinaga. (2017). *PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DAN SOLUSINYA* Sopian Sinaga. In *Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang Jurnal WARAQAT ♦: Vol. II* (Issue 1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2017, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suhana. (2018). *PENINGKATAN PEMBELAJARAN PENDIDKAN AGAMA ISLAM (PRILAKU HUSNUZAN) MENGGUNAKAN METODE ROLE PLAYING SISWA KELAS X IPS 9 SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI* (Vol. 3).
- Sumawardani Wahyu Pasani Chairil Faif. (2013). *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SAVI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER MANDIRI SISWA* (Vol. 1, Issue 1).

Titi Hanida. (2015). *PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS II SEKOLAH DASAR ARTIKEL PENELITIAN TITI HANIDA NIM F1083132068 Disetujui, Pembimbing Utama Pembimbing ke Dua.*

Urip Triyono. (2018). *Bunga Rampai Pendidikan (Formal, Non formal, Informal).* Yogyakarta.

Wahab, G., Rosnawati, Mp., Pd, S., & Pd, M. (2021). *TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.*

Yusran. (2015). *Amal Saleh: Doktrin Teologi dan Sikap Sosial.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 2. Angket

Angket Aktivitas Belajar Siswa

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

Bacalah semua pernyataan dengan teliti, kemudian berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban dari pilihan yang paling sesuai dengan yang anda alami.

Keterangan pilihan jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering (sering dilakukan dibandingkan tidak dilakukan)

KD : Kadang-kadang (sama banyak antara dilakukan dengan tidak dilakukan)

JR : Jarang (banyak tidak dilakukan sebanding dengan tidak dilakukan)

TP : Tidak pernah (sama sekali tidak pernah dilakukan)

Catatan : Jawaban tidak mempengaruhi nilai hasil belajar anda disekolah.

Item Pernyataan

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya selalu mengulang materi pelajaran dirumah					
2.	Saya tidak suka belajar bersama-sama dan memilih belajar sendirian					
3.	Saya selalu senang belajar mata pelajaran PAI karena mudah dipahami					
4.	Saya tau jawaban pertanyaan yang diberikan guru tetapi saya memilih untuk tidak menjawabnya					
5.	Saya selalu mencatat materi pelajaran ketika jam pembelajaran					
6.	Saya tidak belajar dengan					

	sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan					
7.	Saya tidak berani berbicara ketika hendak menyampaikan pendapat dan lebih memilih diam					
8.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
9.	Saya selalu menyimak materi pelajaran saat guru menjelaskan					
10.	Saya selalu mengemukakan pendapat saat belajar didalam kelas					
11.	Saya lebih suka belajar bersama-sama daripada belajar sendirian					
12.	Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat didepan teman					
13.	Ketika guru menjelaskan pelajaran saya selalu mengamati materi yang disampaikan					
14.	Saya selalu menulis kesimpulan materi diakhir jam pelajaran					
15.	Saya tidak pernah mengulang-ulang materi yang telah diajarkan disekolah					
16.	Saya lebih sering berbicara dengan teman daripada menyimak penjelasan guru didepan kelas					
17.	Saya tidak suka pelajaran PAI karena guru sering memberikan tugas					
18.	Jika ada tugas yang tidak saya pahami saya lebih memilih diam					
19.	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapat nilai yang bagus					
20.	Saya lebih sering berbicara didalam kelas pada saat guru menjelaskan materi pelajaran					
21.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi					
22.	Saya lebih suka meminjam catatan teman saya daripada mencatat sendiri					
23.	Saya selalu aktif berdiskusi saat belajar didalam kelas					
24.	Saya tidak suka merangkum					

	materi pelajaran yang diberikan guru, sehingga saya mendapatkan hukuman					
--	-------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Lampiran 3. Hasil Nilai Angket Aktivitas Belajar

No	Responden	Hasil Angket																								Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Ade	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	114	
2	Ajung	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	108	
3	Aika	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	109	
4	Yoga	3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	107	
5	Ardina	4	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	5	5	98	
6	Verdy	4	3	5	4	2	3	4	3	5	2	4	3	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	88	
7	Davi	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	116	
8	David	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	5	2	5	3	3	3	5	3	4	2	3	85	
9	De Rama	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	88	
10	Dian	3	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	5	3	5	3	4	3	101	
11	Dwi	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	104
12	Fahri	4	3	5	2	4	4	3	4	5	4	3	2	5	3	3	5	5	4	5	3	2	5	3	2	88	
13	Damiani	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	111	
14	Kumalasih	3	5	4	5	3	3	4	2	5	5	5	3	5	4	4	2	5	5	5	3	2	3	5	3	93	
15	Le stari	5	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	99	
16	Lutfiana	3	3	5	3	3	5	5	3	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	98	
17	Alvanda	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	109	
18	Maisyarah	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	106	
19	Nur Fadil	4	5	5	3	5	4	3	3	2	5	5	4	5	3	3	5	5	4	3	2	5	3	3	5	94	
20	Nuri	4	4	5	3	3	3	3	2	3	5	5	3	5	3	4	2	5	3	3	2	4	4	5	3	87	
21	Rafiq	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	2	4	97	
22	Rafli	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	3	5	3	4	96	
23	Rafisa	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	109	
24	Ramata	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	5	98	
25	Rizyhandia	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	5	3	4	4	95	
26	Riza	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	103	
27	Rika	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	5	3	98	
28	Sapinda	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	114	
29	Sankiya	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	113	
30	Siti	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	3	5	107	
31	Aditina	3	3	5	2	5	5	1	5	5	3	5	2	5	3	3	5	5	2	5	5	4	4	5	5	96	
32	Abnadi	3	1	5	3	3	3	3	3	3	3	5	1	3	3	4	3	5	3	3	4	2	3	2	3	74	
33	Amika	3	4	5	5	5	5	2	3	2	3	2	1	5	3	4	5	5	2	5	5	3	2	5	5	89	
34	Cintya	1	4	5	2	5	5	3	5	5	3	1	1	2	1	4	5	5	5	5	4	2	4	5	5	87	
35	Daffa	2	5	3	4	2	3	5	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	2	70	
36	Damar	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	1	5	2	1	5	3	3	2	3	3	2	1	3	1	69	
37	Dea	3	5	5	3	5	2	2	3	5	3	4	4	5	4	3	3	2	3	5	4	1	3	3	5	85	
38	De Larana	1	4	5	4	3	5	1	2	4	2	3	2	4	1	3	5	5	1	3	2	2	1	1	4	70	
39	De Ra	3	3	5	5	5	5	3	3	2	3	4	4	5	3	4	5	3	3	5	5	3	5	3	5	94	
40	Dimas	1	4	5	3	4	2	2	1	2	3	5	1	2	3	5	1	4	2	3	2	1	4	2	3	65	
41	Dima	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	5	5	4	2	3	3	5	2	2	3	3	4	4	5	82	
42	Fadhimeyah	2	4	4	1	4	5	3	3	4	2	3	1	5	3	4	5	5	4	5	5	2	4	3	5	86	
43	Fahry	2	5	3	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	1	3	1	3	2	71	
44	Galang	1	1	2	3	2	4	3	3	2	1	5	2	3	2	1	1	5	3	3	1	1	1	2	2	54	
45	Haifa	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	84	
46	Himbh	3	5	4	5	5	5	2	4	5	2	2	1	4	2	5	3	5	1	3	3	2	4	3	4	82	
47	Keyla	3	2	5	5	5	5	3	5	5	4	2	3	5	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	97	
48	M Putra	1	1	4	3	2	3	1	3	3	1	5	2	3	1	1	1	5	4	3	2	3	2	3	2	59	
49	M Rival	3	1	5	2	3	4	5	1	5	1	5	1	5	5	2	5	5	2	5	5	3	5	5	4	87	
50	M Fahri	1	1	3	2	4	3	1	1	2	5	4	4	3	5	1	1	5	5	5	1	4	5	5	5	76	
51	M Dwi	3	1	3	2	4	3	1	5	2	5	4	4	3	1	1	1	3	5	3	1	4	5	5	3	72	
52	Nurma	3	4	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	1	3	5	5	5	5	4	1	5	5	5	99	
53	Nuzulil	1	2	5	2	5	5	1	2	5	3	5	1	5	4	5	4	5	1	4	5	4	5	2	5	86	
54	Ria	1	4	5	2	5	5	1	3	5	3	1	5	4	2	4	5	5	3	5	3	2	4	5	1	83	
55	Raka	1	4	5	5	5	5	3	5	5	3	1	1	5	4	3	5	2	1	5	5	3	1	1	3	81	
56	Risoma	3	2	3	2	4	4	1	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	5	72	
57	Sinta	3	2	4	1	3	4	1	3	2	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	3	5	71	
58	Suci	3	2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	1	5	2	4	2	3	1	4	4	5	4	3	5	77	
59	Suzena	3	5	5	2	5	1	4	3	2	3	4	1	3	5	5	3	4	2	3	2	2	1	2	1	71	
60	Tri	3	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	1	3	4	5	99	
TOTAL		196	202	240	187	224	219	172	182	213	194	219	160	224	176	190	198	235	191	229	191	177	197	194	213	5421	

Lampiran 4. Hasil Nilai Angket Kelas Eksperimen

No	Responden	Butir Angket																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	ade	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	114
2	agung	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	108
3	aila	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	109
4	yoga	3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	107
5	arfino	4	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	5	5	98
6	verdy	4	3	5	4	2	3	4	3	5	2	4	3	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	88
7	davi	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	116
8	david	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	5	2	5	3	3	3	5	3	4	2	3	85
9	deliana	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	88
10	dian	3	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	3	101
11	dwi	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	4	5	104
12	fahri	4	3	5	2	4	4	3	4	5	4	3	2	5	3	3	5	5	4	5	3	2	5	3	2	88
13	jumiati	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	111
14	kurniasih	3	5	4	5	3	3	4	2	5	5	5	3	5	4	2	5	5	5	3	2	3	5	3	93	
15	lestari	5	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	99
16	lutfiana	3	3	5	3	3	5	5	3	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	98
17	alwanda	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	109
18	maisarah	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	106
19	nur facil	4	5	5	3	5	4	3	3	2	5	5	4	5	3	3	5	5	4	3	2	5	3	3	5	94
20	novi	4	4	5	3	3	3	3	2	3	5	5	3	5	3	4	2	5	3	5	3	2	4	5	3	87
21	rafiq	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	2	4	97
22	rafi	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	3	5	3	4	96
23	raissa	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	109
24	renata	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	5	3	98
25	reyhanda	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	5	3	4	4	95
26	reza	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	103
27	rika	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	5	3	98
28	saprida	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	114
29	saskiya	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	113
30	siti	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	3	5	107

Lampiran 5. Hasil Nilai Angket Kelas Kontrol

No	Responden	Butir Angket																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	afrillia	3	3	5	2	5	5	1	5	5	3	5	2	5	3	3	5	5	2	5	5	5	4	5	5	96
2	ahmad	3	1	5	3	3	3	3	3	3	3	5	1	3	3	4	3	5	3	3	4	2	3	2	3	74
3	andika	3	4	5	5	5	5	2	3	2	3	2	1	5	3	4	5	5	2	5	5	5	3	2	5	89
4	cintya	1	4	5	2	5	5	3	5	5	3	1	1	2	1	4	5	5	5	5	4	2	4	5	5	87
5	daffa	2	5	3	4	2	3	5	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	2	70
6	damar	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	1	5	2	1	5	3	3	2	3	3	2	1	3	1	69
7	dea	3	5	5	3	5	2	2	3	5	3	4	4	5	4	3	3	2	3	5	4	1	3	3	5	85
8	defarana	1	4	5	4	5	5	1	2	4	2	3	2	4	1	3	5	5	1	3	2	2	1	1	4	70
9	delia	3	3	5	5	5	5	3	3	2	3	4	4	5	3	4	5	3	3	5	5	3	5	3	5	94
10	dimas	1	4	5	3	4	2	2	1	2	3	5	1	2	3	5	1	4	2	3	2	1	4	2	3	65
11	dina	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	5	5	4	2	3	3	5	2	2	3	3	4	4	5	82
12	fadlansyah	2	4	4	1	4	5	3	3	4	2	3	1	5	3	4	5	5	4	5	5	2	4	3	5	86
13	fahry	2	5	3	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	1	3	1	3	2	71
14	galang	1	1	2	3	2	4	3	3	2	1	5	2	3	2	1	1	5	3	3	1	1	1	2	2	54
15	haifa	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	84
16	ibnuh	3	5	4	5	5	5	2	4	5	2	2	1	4	2	5	3	5	1	3	3	2	4	3	4	82
17	keyla	3	2	5	5	5	5	3	5	5	4	2	3	5	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	97
18	m putra	1	1	4	3	2	3	1	3	3	1	5	2	3	1	1	1	5	4	3	2	3	2	3	2	59
19	m rivai	3	1	5	2	3	4	5	1	5	1	5	1	5	5	2	5	5	2	5	5	3	5	5	4	87
20	m fahri	1	1	3	2	4	3	1	1	2	5	4	4	3	5	1	1	5	5	5	1	4	5	5	5	76
21	m dwi	3	1	3	2	4	3	1	5	2	5	4	4	3	1	1	1	3	5	3	1	4	5	5	3	72
22	nurma	3	4	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	1	3	5	5	5	5	4	1	5	5	5	99
23	nuzuli	1	2	5	2	5	5	1	2	5	3	5	1	5	4	5	4	5	1	4	5	4	5	2	5	86
24	ria	1	4	5	2	5	5	1	3	5	3	1	5	4	2	4	5	5	3	5	3	2	4	5	1	83
25	raka	1	4	5	5	5	5	3	5	5	3	1	1	5	4	3	5	2	1	5	5	3	1	1	3	81
26	risma	3	2	3	2	4	4	1	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	5	72
27	sinta	3	2	4	1	3	4	1	3	2	3	4	2	3	2	3	3	1	3	5	3	4	4	3	5	71
28	suci	3	2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	1	5	2	4	2	3	1	4	4	5	4	3	5	77
29	sureza	3	5	5	2	5	1	4	3	2	3	4	1	3	5	5	3	4	2	3	2	2	1	2	1	71
30	tri	3	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	1	3	4	5	99

Lampiran 7. Persetujuan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre-PT/10/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjawab surat ini agar diabulkan
 Nomor dan langganinya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

07 Rabiul Akhir 1444 H
 02 November 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Zulvita Nada
 NPM : 1901020049
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,79

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Efektivitas Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Secanggang			
2	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Secanggang	<i>Dr. Rizka H</i>	<i>Juli Maini Setepo, M.Pd</i>	<i>11/22</i>
3	Peran Organization Rohani Islamic Dalam Meningkatkan Nilai Religius Siswa Dalam Program Diskusi Offline Di SMPN 1 Secanggang			

NB: Sudah cetak panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Zulvita Nada
 (Zulvita Nada)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran 8. Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 210/II.3/UMSU-01/F/2023 / 07 Sya'ban 1444 H
Lamp : - 28 Februari 2023 M
Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
Ka. SMP Negeri 1 Secanggang
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

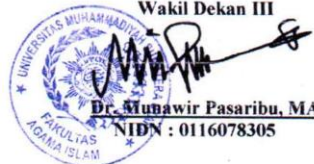
Nama : Zulvita Nada
NPM : 1901020049
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Secanggang

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File



Lampiran 9. Balasan Surat Riset



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NEGERI 1 SECANGGANG



NSS : 0201070207057

NPSN : 10201143

E-Mail : smp1secanggang@gmail.com

Alamat : Jl. Secanggang No. 124 Hinai Kiri Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara 20855

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 015 /107.10/SMP.18/KM/2023

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Agama Islam Nomor : 210/IL.3/UMSU-01/F/2023, tanggal 28 Februari 2023 Hal Izin Riset, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Memberi Izin Kepada Mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : ZULVITA NADA
N P M : 1901020049
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : " Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Secanggang ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Secanggang, 02 Maret 2023

Kepala SMP Negeri 1 Secanggang



SYAHRIL, S.Pd

NIP. 19691201 199801 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Zulvita Nada
NPM : 1901020049
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Hinai Kiri, 12 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Link V Pasar Gunung, Kelurahan Hinai Kiri

Nama Orang Tua

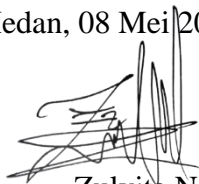
Ayah : Emanarto
Ibu : Sri Utami

Pendidikan

1. Tahun 2007 TK Al-Ikhwan Hinai Kiri
2. Tahun 2008-2013 SDN 050712 Hinai Kiri
3. Tahun 2014-2016 SMP Negeri 1 Secanggang
4. Tahun 2017-2019 SMA Swasta Yapim Taruna Stabat
5. Tahun 2019-2023 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 08 Mei 2023



Zulvita Nada